

SKRIPSI

**ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM PRESENSI *ONLINE* MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) DI
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
KEMENTERIAN AGAMA RI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: RAHEL SUSANA

NPM: 125180570

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI BISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RAHEL SUSANA
NPM : 125180570
PROGRAM/ JURUSAN : SI / AKUNTANSI BISNIS
KONSENTRASI : SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
JUDUL : ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM PRESENSI
ONLINE MENGGUNAKAN PENDEKATAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)
DI DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN
MASYARAKAT KRISTEN KEMENTERIAN
AGAMA RI

Jakarta, 13 Desember 2021

Pembimbing,



(Hendro Lukman S.E., M.M., CPMA.,
CA., CPA (Aust.), CSRS.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RAHEL SUSANA

NPM : 125180570

PROGRAM/ JURUSAN : S1 / AKUNTANSI BISNIS

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM PRESENSI *ONLINE* MENGGUNAKAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) DI DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN KEMENTERIAN AGAMA RI

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 20 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian terdiri dari:

1. Ketua : SOFIA PRIMA DEWI S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Anggota : SUFIYATI S.E., M.Si., Ak.

Jakarta, 17 Januari 2022

Pembimbing



HENDRO LUKMAN, S.E., M.M., CPMA.,
CA., CPA (Aust.), CSRS.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan dan menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Sistem Presensi *Online* Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI”. Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022.

Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama penelitian maupun penyusunan laporan ini. Ucapan terimakasih Penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si. CA., selaku Kaprodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen yang telah membantu dalam memberikan ilmu selama proses studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

5. Seluruh staf dan karyawan Universitas Tarumanagara yang telah memberikan segala bantuan selama perkuliahan kepada penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen RI yang memberi kesempatan serta waktu yang diluangkan untuk kepentingan penelitian.
7. Kedua orang tua, adik dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan hiburan selama proses penulisan.
8. Teman- teman CAUR yang selalu hadir meskipun tidak selalu bersama dan berbagi suka duka selama perkuliahan dari semester I.
9. Teman- teman travel Bandung yang membuat perjalanan skripsi lebih seru.
10. Vivian Chin, yang telah menjadi teman seperjuangan, berkeluh kesah dan semangat.
11. Kakak dan teman di KFC yang menguatkan dan mendoakan.
12. Teman- teman seperbimbingan yang membuat bimbingan menjadi lebih menyenangkan dan mendukung untuk selesai tepat waktu.

Penulis juga menyadari laporan yang dibuat ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi bahasa, penulisan maupun penyusunannya. Oleh karenanya, Penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari pembaca dan pihak terkait untuk dijadikan sebagai acuan agar penulis dapat lebih baik lagi di masa yang akan datang. Penulis berharap, semoga laporan ini berguna dan memberi wawasan bagi pembaca dan pihak yang memerlukan.

Jakarta, 13 Desember 2021



Rahel Susana

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM PRESENSI *ONLINE* MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) DI
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
KEMENTERIAN AGAMA RI**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa sikap penerimaan pengguna terhadap Sistem Presensi *Online* Kementerian Agama. *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan metode yang digunakan dalam menganalisis penerimaan sistem ini. Populasi dari penelitian ini merupakan pegawai yang menggunakan sistem informasi presensi *online* di Ditjen Bimas Kristen Kementerian Agama RI. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik area dan simple random sampling dengan total sampel yang digunakan sebesar 60 sampel. Data diolah menggunakan *SmartPLS* versi 3.0 dengan metode analisis *Struqtural Equation Modeling* (SEM). Hasil analisis dari penelitian ini menemukan bahwa *Perceived Ease of Use* (PEOU) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) dan *Perceived Usefulness* (PU) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Attitude Toward Using* (ATU). Implikasi dari penelitian ini adalah mengembangkan fitur lainnya dengan mempertimbangkan faktor kemudahan dan kegunaan seperti sistem yang telah di implementasi sekarang agar dapat meningkatkan kinerja pegawai di Kementerian Agama RI.

Kata Kunci: Sistem Presensi *Online*, Model Penerimaan Teknologi, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Sikap terhadap Penggunaan

The purpose of this study is to analyze the attitude of user acceptance of 'Sistem Presensi Online Kementerian Agama'. Technology Acceptance Model (TAM) is a method used to analyze the acceptance of this system. The population of this study are employees who use online attendance information systems at 'Ditjen Bimas Kristen Kementerian Agama RI'. The sampling technique used are clustering and

simple random sampling with total sample used is 60 samples. The data was processed using SmartPLS version 3.0 with the Structural Equation Modeling (SEM) analysis method. The results of the analysis of this study found that Perceived ease of use (PEU) had a significant effect on Perceived usefulness (PU), Perceived ease of use (PEU) had a significant influence on Attitudes Toward Using (ATU) and Perceived usefulness (PU) had significant effect on Attitude Toward Using (ATU). The implication of this research is to develop other features by considering the convenience and usability factors such as the system that has been implemented now in order to improve employee performance at the Kementerian Agama RI.

Keywords: Online Presence System, Technology Acceptance Model, Perceived usefulness, Perceived ease of use, Attitude towards using technology

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama- lamanya!” (Roma 11: 36)

Persembahan:

Skripsi ini dipersembahkan untuk keluarga, teman seperjuangan dan orang- orang yang diijinkan hadir di masa ini.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	8
B. TUJUAN DAN MANFAAT.....	8
1. Tujuan.....	8
2. Manfaat.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Gambaran Umum Teori	11

1.	<i>Technology Acceptance Method (TAM)</i>	11
2.	<i>System Development Life Cycle (SDLC)</i>	13
3.	Sistem Informasi Presensi	17
B.	Definisi Konseptual Variabel.....	20
1.	<i>Perceived usefulness (PU)</i>	20
2.	<i>Perceived ease of use (PEU)</i>	20
3.	<i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	21
C.	Kaitan Antara Variabel-Variabel	21
1.	Kaitan antara <i>Perceived ease of use (PEU)</i> dan <i>Perceived usefulness (PU)</i>	21
2.	Kaitan antara <i>Perceived usefulness (PU)</i> dan <i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	22
3.	Kaitan antara <i>Perceived ease of use (PEU)</i> dan <i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	22
D.	Penelitian Yang Relevan	23
E.	Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN		36
A.	Desain Penelitian.....	36
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	36
1.	Populasi	36
2.	Teknik Pemilihan Sampel.....	37
3.	Ukuran Sampel	37
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	38
D.	Analisis Validitas dan Reliabilitas	44

1.	Uji Validitas Data	45
2.	Uji Reabilitas Data.....	51
E.	Analisis Data.....	52
1.	Uji R- Square	52
2.	Pengujian Hipotesis (Resampling Bootstrapping).....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		55
A.	Deskripsi Subyek Penelitian	55
B.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	56
C.	Gambaran Umum	57
D.	Hasil Analisis Data.....	66
E.	Pembahasan	68
a.	Pengaruh <i>Perceived ease of use</i> (PEU) terhadap <i>Perceived usefulness</i> (PU) Terkait Penggunaan Sistem Presensi <i>Online</i> Kementerian Agama Pusat 70	
b.	Pengaruh <i>Perceived usefulness</i> (PU) terhadap <i>Attitude toward using</i> (ATU) Terkait Penggunaan Sistem Presensi <i>Online</i> Kementerian Agama Pusat 71	
c.	Pengaruh <i>Perceived ease of use</i> (PEU) terhadap <i>Attitude toward using</i> (ATU) Terkait Penggunaan Sistem Presensi <i>Online</i> Kementerian Agama Pusat 72	
BAB V PENUTUP.....		80
A.	Kesimpulan	80
B.	Keterbatasan dan Saran	82
DAFTAR BACAAN.....		84
LAMPIRAN.....		88

DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 100

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Skor Alternatif Jawaban Item Kuesioner Penelitian	40
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Penelitian	40
Tabel 3. 3 <i>Outer Loading</i>	46
Tabel 3. 4 <i>Outer Loading</i> eksekusi kedua	48
Tabel 3. 5 Nilai AVE	49
Tabel 3. 6 <i>Cross Loading</i>	50
Tabel 3. 7 <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	52
Tabel 4. 1 Profil Responden	55
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	56
Tabel 4. 3 <i>R-Square</i>	66
Tabel 4. 4 <i>Path Coefficients</i> dan <i>P-Value</i>	67
Tabel 4. 5 Rangkuman Hasil Pengujian.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model <i>Technology Acceptance Method</i>	12
Gambar 2. 2 <i>Technology Acceptance Method</i> yang Dikembangkan	13
Gambar 2. 3 Siklus <i>System Development Life Cycle</i>	14
Gambar 2. 4 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 3. 1 <i>Loading Factor</i> Eksekusi Model Pertama	46
Gambar 3. 2 <i>Loading Factor</i> Eksekusi Model Kedua	48
Gambar 4. 1 Alur Bagan Program Kehadiran dan Perhitungan Tunjangan	59
Gambar 4. 2 Tampilan absen masuk dan absen pulang	60
Gambar 4. 3 Rekapitulasi Kehadiran	60
Gambar 4. 4 Perhitungan uang makan	61
Gambar 4. 5 Perhitungan Tunjangan Kinerja	61
Gambar 4. 6 Alur Bagan Program Input Pekerjaan Harian	62
Gambar 4. 7 Kegiatan Harian	62
Gambar 4. 8 Alur Bagan Program Pencatatan Ketidakhadiran	63
Gambar 4. 9 Formulir Pengajuan Ketidakhadiran	64
Gambar 4. 10 Alur Bagan Program Pengajuan Pengaduan	65
Gambar 4. 11 Formulir pengajuan pengaduan.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	88
Lampiran 2. Surat Keterangan/Ijin Penelitian.....	89
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	90
Lampiran 4. Rekapitulasi Jawaban Responden	93
Lampiran 5. Hasil Pengujian <i>SmartPLS</i> ver. 3.0	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, teknologi merupakan hal yang tidak dapat dihindari dan telah menjadi bagian yang penting dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Perkembangan berskala besar dan pesat telah terjadi terhadap teknologi di beberapa tahun terakhir. Segala sesuatu dapat diselesaikan dengan cara-cara yang praktis dan setiap inovasi dari teknologi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia di segala aspek. Mulai dari pertukaran informasi yang lebih mudah dan cepat, efektif dan efisiensi pekerjaan, sistem yang terintegrasi, dan komunikasi yang dapat dilakukan tanpa tatap muka. Menurut Lukman (2020), penggunaan teknologi informasi dalam proses operasional dan administrasi perusahaan telah berkembang sangat cepat. Sebagian besar menggunakannya sebagai alat operasional untuk mengatur, mengelola data dan sebagai alat strategis untuk membantu mendukung proses pengambilan keputusan (K. Kamaludin & K.Z. Kamaludin, 2017).

Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk salah satu fungsi organisasi yang terpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan teknologi dan telah menjadi strategi penting untuk mencapai keunggulan kompetitif bagi organisasi. Menurut Syamsuddinnor (2014), strategi tujuan organisasi merupakan hasil dari kontribusi sumber daya manusia yang paling berharga. Semakin baik kualitas sumber daya manusia maka semakin baik pula kualitas di dalam organisasi tersebut.

Transformasi SDM terjadi dengan mengotomatisasi cara administrasi konvensional yang mengandung kompleksitas tinggi menjadi strategis optimasi sistem informasi yang tertata, mudah dipahami dan efisien. Johnson dan Gueutal (2011) dalam Joomunbaccus (2021) mengatakan kemajuan dalam teknologi telah mengubah banyak fungsi SDM di mana sekarang sangat mungkin untuk membuat laporan dengan waktu nyata (*real-time*), keputusan berbasis informasi, penggunaan mandiri (*self service*) dan lingkungan kerja interaktif bagi pegawai tanpa harus bergantung pada dokumen kerja.

Terjadinya pandemi *Covid-19* juga merupakan momentum yang tepat untuk melakukan percepatan transformasi digital. Pandemi *Covid-19* telah mengubah tatanan kerja, aktivitas, belajar- mengajar hingga cara bertransaksi yang sebelumnya dilakukan dengan *physical space* menjadi menjadi *digital space (online)*. Oleh karena itu, hampir seluruh sektor melakukan digitalisasi, tidak terkecuali sektor pemerintahan. Pemerintah melalui Kementerian Kominfo tengah mempercepat revolusi layanan publik berbasis digital dengan mendorong percepatan integrasi data nasional melalui pembangunan Pusat Data Nasional (PDN) (kominfo.go.id/content/detail/30088/integrasikan-layanan-publik-pemerintah-percepat-digitalisasi-nasional/0/berita_satker yang diakses pada tanggal 13 Oktober 2021).

Instansi pemerintahan bergerak untuk menciptakan sistem kerja pegawai yang tetap produktif di tengah adaptasi tatanan baru atau sering kali disebut dengan istilah “*New Normal*”. Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN), Bima Haria Wibisana secara khusus menekankan adaptasi kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada tatanan normal baru tidak hanya mengubah sistem kerja dari rumah (*work from home*) dan kerja dari kantor (*work from office*), namun juga pada kebutuhan pegawai yang benar- benar diperlukan dalam situasi serba digital (www.bkn.go.id/berita/pegawai-melek-teknologi-dan-produktif-

jadi-kebutuhan-di-era-new-normal yang diakses pada tanggal 13 Oktober 2021).

Sejalan dengan Surat Edaran Menteri PANRB 58/2020 tentang Penegakan Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Dalam Tatanan Normal Baru yang merupakan upaya untuk menjaga keberlangsungan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik dengan tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN). Terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan, yakni pemetaan jenis pekerjaan yang dapat dilakukan secara WFH maupun WFO, penggunaan teknologi informasi dalam lini pelayanan, *monitoring output* pekerjaan pegawai yang WFH dan WFO, melakukan analisis jabatan (Anjab) dan analisis beban kerja (ABK) untuk menyusun kebutuhan pada tatanan normal baru, memantau posisi pegawai dan kondisi kesehatannya, instansi harus mencegah dan mengendalikan penyebaran *Covid-19* di lingkungannya dan melakukan presensi *online*.

Dengan adanya fenomena-fenomena tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap salah satu instansi yaitu Kementerian Agama RI Pusat yang juga melakukan transformasi pencatatan kehadiran dimana sebelum pandemi Covid-19 dioperasikan melalui *fingerprint*, berubah menjadi aplikasi *online* yang bernama “Sistem Presensi *Online* Kementerian Agama Pusat”. Sistem presensi berguna untuk mengontrol kehadiran pegawai seperti waktu kedatangan, waktu kepulangan, pencatatan ketidakhadiran, pengajuan keluhan dan pencatatan tunjangan. Pengoperasian sistem juga didasarkan oleh Peraturan Menteri Agama No 28 Tahun 2013 tentang Disiplin Kehadiran Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Agama bahwa Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan kementerian agama perlu adanya pengaturan mengenai disiplin kehadiran untuk meningkatkan profesionalitas, kinerja, efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas. Pada Peraturan Menteri

Agama No 28 Tahun 2013 Pasal 4 dituliskan bahwa PNS wajib mengisi daftar hadir pada setiap hari kerja dengan menggunakan sistem daftar hadir elektronik di satuan kerja masing-masing. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil Pasal 4 huruf f juga mewajibkan PNS untuk masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja. Oleh karena itu, pengimplementasian sistem mendukung peraturan-peraturan di atas.

Implementasi sistem presensi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kerja serta pengelolaan kehadiran yang lebih baik sehingga meningkatkan kinerja pengguna yang dalam hal ini adalah pegawai Kementerian Agama RI. Hal ini didukung oleh Seprina dan Sobri (2014) bahwa dengan Teknologi Informasi (TI) yang terus berkembang memberi sangat banyak manfaat bagi pengguna akhir dan reaksi penerimaan maupun penolakan dihasilkan dari teknologi informasi tersebut. Reaksi atau sikap dari pemakai teknologi tersebut merupakan salah satu faktor dari keberhasilan implementasi.

Oleh karena itu, sikap dan perilaku yang dirasakan pengguna terhadap sistem presensi *online* perlu diselidiki. Sikap penerimaan terhadap sistem informasi dapat dilihat dari pengaruh sistem informasi dalam membantu pengguna untuk tidak melanggar aturan yang telah dibuat instansi dalam Peraturan Menteri Agama No 28 Tahun 2013 atau akan menyulitkan pengguna sistem informasi dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Cara untuk mengetahui apakah sistem presensi *online* pegawai diterima atau tidak adalah perlunya dilakukan pengukuran terhadap sikap pengguna sistem presensi. Banyak metode pengukuran yang mengkaji hubungan sebab akibat sistem informasi terhadap pengguna, namun peneliti tertarik menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menunjang penelitian.

TAM merupakan metode yang digunakan untuk memahami sikap pengguna terhadap teknologi yang digunakan. TAM memberi penjelasan yang kuat dan sederhana dalam penerimaan teknologi dari para pengguna (Davis, 1989) sehingga TAM merupakan model khusus untuk pemodelan adopsi pengguna sistem informasi. Integrasi teknologi dalam model TAM dipengaruhi oleh dua faktor utama. Kedua faktor dominan itu adalah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*Perceived usefulness*).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siwi, Wahyu dan Kartikasari (2020) untuk meneliti Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan (BKPP) di Kabupaten Pulang Pisau menghasilkan *Perceived ease of use* (PEU) memiliki nilai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived usefulness* (PU), dimana hal tersebut juga didukung oleh Seprina dan Sobri (2014), Widagdo, Pangesti, Hadianti dan Riana (2019), Andriani, Setyanto dan Nasiri (2020), Irawan dan Hadi (2021) dan Suparyati (2019). Namun, hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umamah (2018) yang meneliti sistem informasi pengisian administrasi guru *online* atau Web Padamu Negeri bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara *Perceived usefulness* (PU) dan *Perceived ease of use* (PEU).

Faktor kegunaan diduga berpengaruh terhadap respon sikap pengguna seperti penelitian yang dilakukan Irawan dan Hadi (2021) dimana meneliti Aplikasi KAI Mobile Presensi menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *perceived usefulness* terhadap variabel *attitude towards using*, hal tersebut juga didukung oleh Widagdo dkk. (2019), Andriani dkk. (2020), Umamah (2018) dan Siwi dkk. (2020). Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Seprina & Sobro (2014) dan Maulany & Claudya

(2018) menyimpulkan bahwa *Perceived usefulness* (PU) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude toward Using* (ATU).

Faktor penerimaan lainnya ditentukan oleh persepsi kemudahan dimana penelitian yang dilakukan Umamah pada 2018 meneliti Sistem Informasi Web Padamu Negeri terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan menghasilkan bahwa *Perceived ease of use* (PEU) memiliki nilai pengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using* (ATU). Hasil tersebut didukung oleh penelitian Seprina dan Sobri (2014), Widagdo dkk. (2019), Maulany dan Claudya (2018), Andriani dkk. (2020), Siwi dkk. (2020) dan Irawan dan Hadi (2021).

Peneliti terdahulu memang sudah banyak melakukan penelitian mengenai *Technology Acceptance Model*. Namun, berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, masih terdapat hasil- hasil penelitian yang berbeda dan tidak konsisten oleh para peneliti sebelumnya. Hal ini tentu dapat terjadi yang dikarenakan adanya perbedaan- perbedaan dalam penelitian tersebut, seperti perbedaan periode, perbedaan penentuan sampel, perbedaan tren dan faktor lainnya. Oleh karenanya, penulis memiliki maksud untuk menganalisis bagaimana sikap penerimaan pengguna akhir terhadap Sistem Presensi *Online* Kementerian Agama Pusat melalui faktor kemudahan penggunaan dan faktor kegunaan yang berada dalam sistem informasi tersebut. Berdasar latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini akan mengambil judul **“Analisis Penggunaan Sistem Presensi *Online* Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, pegawai Kementerian Agama RI Pusat melakukan pencatatan kehadiran berbasis fingerprint setiap kedatangan dan kepulangan. Namun, semenjak pandemi Covid- 19 yang membatasi seluruh aktivitas fisik, pemerintah mengeluarkan kebijakan- kebijakan baru untuk menanggulangi penyebarannya. Perubahan dan penyesuaian harus dilakukan melalui digitalisasi dan mengakibatkan pencatatan kehadiran diubah menjadi berbasis website.

Perubahan sistem yang masih tergolong baru dapat menimbulkan ketidaknyamanan atau dapat di identifikasikan masalahnya sebagai berikut:

1. Ketidaksiapan pengguna terhadap pemakaian teknologi dan faktor-faktor lainnya sebagai pengaruh sikap penerimaan Sistem Presensi *Online* Kementerian Agama Pusat belum diketahui.
2. Sistem tergolong kurang informatif di menu informasi bagian petunjuk penggunaan dan peraturan- peraturan karena sistem tersebut tidak memberikan informasi yang dibutuhkan.
3. Sikap penerimaan pengguna akhir dari Sistem Presensi *Online* Kementerian Agama Pusat ini juga belum pernah diuji penerimaannya sehingga

3. Batasan Masalah

Masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang dan identifikasi masalah memiliki cakupan dan aspek yang masih luas. Dalam penelitian ini, adapun batasan-batasan masalah agar penelitian ini dapat mencapai tujuan penelitian dan menghindari ruang lingkup yang luas. Pengguna pada penelitian ini merupakan pegawai yang sehari- harinya atau intensif dalam pemakaian sistem presensi. Berdasarkan observasi secara langsung ke lokasi penelitian secara langsung, pegawai negeri sipil Kementerian Agama RI Pusat

adalah pengguna intensif dari sistem presensi. Dalam rangka memperkecil lingkup, penulis membatasi subjek penelitian hanya bagian Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI.

Penelitian ini mencakup mengenai faktor-faktor pengaruh dari sikap pengguna terhadap implementasi sistem presensi *online* yang dirancang berdasarkan model TAM. TAM memiliki konstruk untuk menganalisis penerimaan pengguna, penelitian ini dibatasi dengan menggunakan konstruk persepsi kegunaan (*Perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), serta sikap penggunaan terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using*).

4. Rumusan Masalah

Permasalahan dasar yang dihadapi pada penelitian ini ditarik berdasar batasan masalah yang telah dirumuskan yaitu hubungan antara konstruk internal TAM dengan sikap pengguna terhadap sistem presensi presensi *online* di Direktorat Jenderal Bimas Kristen. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah persepsi kegunaan (*Perceived usefulness*) dipengaruhi oleh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*)?
2. Apakah sikap penggunaan (*attitude toward using*) dipengaruhi oleh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*)?
3. Apakah sikap penggunaan (*attitude toward using*) dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (*Perceived usefulness*)?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah dan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitan adalah menganalisis pengaruh:

1. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap persepsi kegunaan (*Perceived usefulness*).
2. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*).
3. Persepsi kegunaan (*Perceived usefulness*) terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*).

2. Manfaat

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain. Manfaat yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengembang Sistem

Analisis penerapan sistem presensi melalui penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan dan saran bagi pengembang sistem untuk memperbaiki maupun mengembangkan sistem menjadi lebih baik sehingga membawa kemudahan serta kegunaan bagi pengguna.

2. Universitas Tarumanagara

Manfaat penelitian ini bagi universitas adalah dengan menjadi referensi serta bahan yang informatif untuk penelitian kedepannya serta menambah kepustakaan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam menganalisis faktor penerimaan penerapan sistem pengelolaan sumber daya manusia.

3. Tempat Peneliti

Analisis faktor- faktor yang berpengaruh dari TAM merupakan harapan dari penelitian ini dalam menganalisis dalam penggunaan sistem presensi dan memberikan masukan atau gambaran bagi Ditjen Bimas Kristen Kemenag RI sehingga dapat sistem presensi dapat dikembangkan lebih baik lagi dan semakin diterima oleh pegawai negeri sipil Ditjen Bimas Kristen Kemenag RI.

4. Penulis

Hasil penelitian ini merupakan perwujudan dari pengaplikasian ilmu pengetahuan dan sarana pengembangan diri yang telah didapatkan semasa perkuliahan. Hal ini juga memberikan wawasan baru bagi penulis dalam menggali dan menganalisis faktor sikap penerimaan sistem presensi dalam menerapkan TAM.

DAFTAR BACAAN

- Aakers dan Myers. (1997). Advertising Management. New Jersey: Prentice Hall.
- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). Pengantar Sistem informasi. Yogyakarta: Andi.
- Ajzen, I. & Fishbein, M. (1980). Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Andriani, R., Setyanto, A., & Nasiri, A. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan Penambahan Variabel Eksternal. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Vol.7 No.3.
- A Hall, James. (2011). Accounting Information System Edisi ke 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Bahri, S. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan teknik Pengolahan Data SPSS. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- BKN. (2021, Juni 16). Retrieved from Pegawai melek teknologi dan produktif jadi kebutuhan di era new normal: www.bkn.go.id/berita/pegawai-melek-teknologi-dan-produktif-jadi-kebutuhan-di-era-new-normal. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2021.
- Davis, F.D. (1986). A Technology acceptance model for empirically testing new-end user information systems: Theory and Result. Unpublished Ph.D. Dissertation, Sloan: Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology (MIT).
- Davis, Fred. D. (1989). *Perceived usefulness, Perceived ease of use, and User Acceptance of Information Technology*. MIS Quarterly, 13(3), 319-340
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. Management Science, 35(8), 982-1003..
- Davis, F. D., Bacozzi, R. P., & Warsmaw, P. R. (1992). Extrinsic and Intrinsic Motivation to Use Computers in The Workplace. Journal of Applied Social Psychology, 22, 1111-1132.

- Davis, Gordon B. (1993). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Terjemahan, Seri Manajemen 90-A. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Ghozali & Latan. (2020). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Undip.
- Hardani, H. A., Ustiawaty, J., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., Auliya, E. F., & Hikmatul, N. (2020). *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hutahaean, J. (2014). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Irawan, A., & Hadi, A. (2021). Analisis Penerapan Aplikasi KAI Mobile Presensi Menggunakan Analisis Penerapan Aplikasi KAI Mobile Presensi Menggunakan (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat. *International Journal of Natural Science and Engineering.*, 14-24.
- Jogiyanto.(2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. CV Andi Offset. Yogyakarta
- Johnson, Richard D. dan Hal G. Gueutal. 2011. *Transforming HR Through Technology: The Use of e-HR and HRIS in Organizations*. New York: The SHRM Foundation.
- Joomunbaccus, S. (2021). Investigating the Intention to Use an Electronic Performance Management System at XYZ Holdings Limited: Towards a Revised *Technology Acceptance Model*. *Archives of Business Research*. 9, 1 (Jan. 2021), 75–96. DOI:<https://doi.org/10.14738/abr.91.9602>.
- Kamaludin, K., & Kamaludin, K. Z. (2017). User Acceptance of the Human Resource Information System: A Study of a Private Hospital in Malaysia . *International Review of Management and Marketing*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online*. Diakses pada 30 Oktober 2021, dari <http://kamusbahasaindonesia.org/>
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Laudon, K. C. & Laudon, J. P. (2014), *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 13 th Ed, Person Education Limited, New York University – United States of America.
- Lukman, H. (2020). Conceptual Framework of Cloud Computing Implementation On Start-Up Companies With Approach. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*.
- Mardalis. 2007. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara

- Maulany, & Claudya. (2018). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Sikap Pengguna Sistem *Online* UNAI Menggunakan Metode TAM. *Jurnal TeIKa*, 73-80.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, Sri. (2017). Metode Analisis dan Perancangan Sistem. Bandung: Sri Mulyani.
- Peraturan Menteri Agama No 28 Tahun 2013 Tentang Disiplin Kehadiran Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Agama
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil
- Roscoe, J. T. (1975). Fundamental research statistics for the behavioural sciences. (2nd ed.) New York: Holt Rinehart & Winston.
- Seprina, & Sobri. (2014). Pengukuran Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Teknologi Informasi pada Sistem Hris Universitas Bina Darma. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia*.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach 7th Edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Siwi, Wahyu, & Kartikasari. (2020). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Pulang Pisau Menggunakan *Technology Acceptance Model*. *Jurnal Ilmiah Teknosains*, Vol. 6 No. 2 November 2020.
- Surat Edaran Menteri PANRB 58/2020 *Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Dalam Tatanan Normal Baru*. 5 Juni 2020. Jakarta
- Syamsuddinnor. (2014). Pengaruh Pemberian Pemberian Insentif Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Ben Line Agencies (BLA) Banjar Masin. *Jurnal Socioscientia*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suparyati. (2019). Analisis Penerimaan Sistem E-Personal Di Bbvet Maros Dengan Menggunakan Techology Acceptance Model (TAM) . *Jurnal Kajian Ilmu dan Teknologi Vol 8 No. 1*.
- Taylor, S. & Todd, P. A. (1995). Understanding information technology usage: A test of competing models. *Information systems research*, 6, 144-176.

- Umamah, A. (2018). Kajian Mengenai Penerimaan Sistem Informasi Web Padamu Negeri Terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*.
- Widagdo, G., Pangesti, W. E., Hadiani, S., & Riana, D. (2019). Technology Acceptance Model Pada Penerimaan Siswa Terhadap Sistem UNBK. *Jurnal Kajian Ilmiah Vol 19*.
- Yusuf. (2020, Oktober 12). *Integrasikan Layanan Publik Pemerintah Percepat Digitalisasi Nasional*. Retrieved from Kominfo: kominfo.go.id/content/detail/30088/integrasikan-layanan-publik-pemerintah-percepat-digitalisasi-nasional/0/berita_satker. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2021.